

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya dan penguji yang telah melakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja tidak mampu meningkatkan Pertumbuhan Laba, karena hanya menggambarkan efektivitas perusahaan di dalam mengelola modal tetapi belum menunjukkan efektivitas di dalam menghasilkan laba atau tidak menggambarkan prospek laba yang akan di peroleh perusahaan, sehingga besar kecilnya Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh pada Pertumbuhan laba.
2. Likuiditas tidak mampu meningkatkan Pertumbuhan laba, hal ini disebabkan besar kecilnya Likuiditas itu hanya menunjukkan kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajibannya. Sepanjang perusahaan itu tidak mampu mengelola likuiditas maka perusahaan tidak mampu menghasilkan laba, sehingga besar kecilnya likuiditas tidak mempengaruhi pertumbuhan laba tetapi yang terpenting bagaimana pengelolaan efektivitas likuiditas. Sehingga mampu menghasilkan pendapatan bukan pada besar kecilnya likuiditas.
3. Pertumbuhan Penjualan mampu meningkatkan Pertumbuhan Laba, dikarenakan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dari

penjualan produk atau jasa perusahaan, sebaliknya jika pertumbuhan penjualan rendah menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan yang rendah dari periode sebelumnya. Pertumbuhan penjualan menggambarkan perubahan peningkatan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun. Perusahaan yang baik juga dapat dilihat dari aspek penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami peningkatan. Hal ini akan berimbas pada meningkatnya keuntungan atau laba pada perusahaan. Jadi semakin tinggi penjualan yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin tinggi laba yang akan didapatkan perusahaan dan akan berpengaruh pada pertumbuhan laba. Sehingga semakin tinggi pertumbuhan penjualan akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, smaka saran yang dapat di sampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi, perusahaan harus mampu meningkatkan Laba di setiap tahunya dengan cara menggunakan asset perusahaan dengan baik, menekan biaya perusahaan, meminimalkan pemborosan bahan baku, karena semakin meningkat pertumbuhan laba mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik yang dipergunakan untuk kepentingan kelangsungan hidup suatu perusahaan.
2. Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi, dalam hal membayar kewajiban jangka pendek perusahaan diharapkan mampu melunasi kewajiban jangka pedeknya dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan focus untuk meningkatkan penjualan dengan menggunakan cara perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar dapat memenagkan pasar dengan menarik konsumen agar selalu memilih produknya dengan cara memberikan garansi pada produk, melakukan promosi agar konsumen tertarik dengan produk kita, menciptakan inovasi baru pada produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dengan adanya cara tersebut peningkatan penjualan perusahaan akan meningkatkan laba perusahaan, sehingga mendorong terjadinya peningkatan pertumbuhan laba.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba di luar penelitian

ini, dan juga diharapkan agar menggunakan sektor maupun bidang lain untuk memperoleh hasil yang lebih valid guna untuk mempertinggi daya uji empiris tentang analisis pertumbuhan laba perusahaan manufaktur industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam periode 2016-2018. Dengan ukuran sampel 40 sampel. Untuk peneliti selanjutnya perlu membesarkan ukuran sampel misalnya dengan menambahkan periodisasi penelitian sehingga diperoleh sampel yang lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.